

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Program Kerja Profesi yang telah dijalani oleh praktikan selama enam bulan di perusahaan PT Cipta Anak Cerdas Indonesia yang memberikan pengalaman nyata mengenai bagaimana aktivitas keuangan perusahaan dijalankan secara profesional. Selama proses magang berlangsung, praktikan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan penting seperti menginput data pemasukan dan pengeluaran keuangan ke dalam dashboard marketing operasional, membuat formulir permintaan pembelian (FPP) untuk keperluan marketing operasional, membuat surat perintah lembur (SPL) untuk kegiatan tambahan tim marketing, mencatat dan merekap data RAB event bulanan sales promotion representative (SPR). Aktivitas tersebut tidak hanya menambah wawasan praktikan mengenai praktik akuntansi di dunia kerja, tetapi juga meningkatkan kemampuan teknis dan disiplin kerja dalam lingkungan yang dinamis.

Proses adaptasi yang dijalani praktikan mengungkapkan adanya perbedaan signifikan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan. Salah satu contohnya terlihat pada pembuatan formulir permintaan pembelian untuk keperluan marketing operasional, di mana praktik kerja di perusahaan menuntut tingkat ketelitian yang tinggi serta harus mampu memahami teknis yang terus berbeda sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan perusahaan. Tantangan yang dihadapi seperti keperluan pengecekan berkala, informasi yang berubah-ubah, dan harus aktif berkomunikasi antar tim. Hal tersebut memberikan pelajaran berharga bagi praktikan dalam mengembangkan ketangguhan mental, sikap proaktif, serta keterampilan manajemen waktu yang efektif.

Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kesiapan praktikan menghadapi dunia kerja. Pengalaman

langsung dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif maupun teknis secara mandiri dan terstruktur membantu praktikan mengembangkan keterampilan yang relevan di bidang keuangan dan akuntansi, seperti penguasaan excel, pengelolaan dokumen keperluan marketing operasional, serta pemahaman terhadap alur pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan. Pembelajaran ini menjadi bekal penting untuk melanjutkan perjalanan karier di sektor keuangan profesional.

Melalui pengalaman kerja profesi ini, mahasiswa memperoleh pembelajaran berharga yang tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan karier di masa depan, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kedewasaan, tanggung jawab, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Adapun kesimpulan yang dapat diambil:

1. Praktikan menghadapi kendala dalam menginput data pendapatan event karena sebagian besar data pendaftaran belum sepenuhnya masuk atau terverifikasi saat pencatatan dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan menunggu hingga seluruh kegiatan event selesai terlebih dahulu, kemudian memeriksa satu per satu bukti pembayaran peserta melalui Google Form. Setelah proses verifikasi dilakukan secara menyeluruh, praktikan baru menginput data ke dalam dashboard marketing operasional. Strategi ini melatih ketelitian praktikan dalam menyusun data keuangan serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya validasi data sebelum dilaporkan secara formal.
2. Risiko kesalahan dalam pembuatan Formulir Permintaan Pembelian (FPP) menjadi tantangan tersendiri bagi praktikan, terutama karena ketelitian yang tinggi sangat dibutuhkan dalam pengisian elemen penting seperti jumlah, keterangan, serta nomor rekening. Praktikan mengatasi tantangan ini dengan melakukan *crosscheck* terhadap seluruh isi formulir secara berkala dan memastikan kebenarannya melalui konfirmasi langsung kepada pembimbing eksternal sebelum FPP dikirim atau dicetak. Proses ini membantu praktikan memahami standar administrasi perusahaan dan membentuk kebiasaan kerja yang teliti dan bertanggung jawab.

3. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyusun Surat Perintah Lembur (SPL) akibat ketidakjelasan data lembur dari karyawan yang terlibat dalam kegiatan tambahan. Untuk mengatasinya, praktikan berkoordinasi langsung dengan penanggung jawab event atau supervisor lapangan guna memperoleh data lembur secara tertulis dan terverifikasi. Pengalaman ini memperkuat keterampilan komunikasi profesional dan meningkatkan kepekaan praktikan terhadap pentingnya keakuratan data dalam pengelolaan administrasi tenaga kerja.
4. Ketidakpastian anggaran menjelang pelaksanaan event (H-3) menjadi kendala dalam proses pencatatan dan rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB). Praktikan menyiasati tantangan ini dengan tidak menunda pekerjaan serta memprioritaskan penyusunan RAB segera setelah mendapatkan penugasan. Penyelesaian data dilakukan secara bertahap, sehingga setiap perubahan atau penyesuaian anggaran dapat diakomodasi lebih cepat. Kondisi ini melatih kemampuan praktikan dalam mengelola waktu, menyusun prioritas kerja, dan menyikapi dinamika kegiatan operasional secara lebih tanggap.

4.2 Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan diatas, praktikan dapat memberikan saran untuk PT CIPTA ANAK CERDAS INDONESIA, pihak Universitas Pembangunan Jaya, serta praktikan yang melaksanakan Kerja Profesi. Berikut saran yang praktikan berikan sebagai berikut :

4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan diri dengan mempelajari lebih dalam mengenai proses administrasi keuangan, seperti penginputan data, penyusunan FPP, SPL, serta pencatatan RAB, agar lebih siap ketika menghadapi tugas-tugas praktis di dunia kerja.
- b) Mahasiswa perlu melatih kemampuan manajemen waktu, kedisiplinan, dan inisiatif pribadi karena dunia kerja menuntut tanggung jawab yang tinggi serta penyelesaian tugas secara mandiri, termasuk dalam menghadapi situasi mendesak atau data yang belum lengkap.

- c) Mahasiswa diharapkan mampu menjalin komunikasi profesional dengan rekan kerja dan atasan, serta aktif mencari solusi atas kendala yang muncul tanpa bergantung penuh pada arahan, demi menunjang kelancaran kerja profesi secara keseluruhan.

4.2.2 Bagi Universitas

- a) Universitas perlu menyediakan pelatihan praktis sebelum pelaksanaan kerja profesi, terutama dalam bidang administrasi operasional, keuangan dasar, serta penggunaan perangkat kerja seperti spreadsheet dan sistem pengarsipan dokumen.
- b) Universitas disarankan untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan pihak perusahaan mitra agar ruang lingkup kerja mahasiswa lebih jelas, serta mendapatkan peran yang sesuai dengan kompetensi yang sedang dikembangkan.
- c) Universitas sebaiknya memastikan pendampingan akademik berjalan secara aktif, dengan memberikan akses bimbingan yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa selama menjalankan kerja profesi, baik dalam hal teknis maupun nonteknis.

4.2.3 Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan diharapkan menyediakan penjelasan atau pembekalan awal yang terstruktur mengenai alur kerja, format dokumen, dan sistem pelaporan internal, agar praktikan dapat memahami prosedur dengan cepat dan bekerja lebih efisien.
- b) Perusahaan perlu memberikan kejelasan terkait data yang dibutuhkan untuk penyusunan dokumen seperti SPL dan RAB, guna menghindari keterlambatan dan kesalahan dalam proses administratif akibat kurangnya koordinasi di lapangan.
- c) Perusahaan disarankan untuk membuka ruang konsultasi informal atau mentoring singkat bagi praktikan, terutama dalam menghadapi kendala teknis seperti validasi data, pelaporan digital, dan penggunaan dashboard, agar praktikan dapat bekerja secara mandiri namun tetap terarah.